# BAB 3

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Jenis penelitian ini menurut karakteristik masalah, termasuk kedalam jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel pembentuk model dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan berdasarkan jenis data yang digunakan maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berupa dokumen/laporan keuangan tahunan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yang merupakan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terindeks dalam LQ-45 dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini dilakukan dengan mengunduh data laporan keuangan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan yaitu dimulai pada bulan Maret hingga batas waktu penelitian selesai.

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

### 3.3.1 Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price To Book Value* (PBV). Adapun rumus untuk mencari *Price to Book Value* (Harmono, 2017:114) adalah sebagai berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Kebijakan Utang ($X_1$)

Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui utang. *Proxy* dari kebijakan utang pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2016:157) "*Debt to Equity Ratio"* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar atas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga

memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (\text{DER}) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Keputusan Investasi ($X_2$)

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Sudana (2011:6) keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternative investasi yang tersedia bagi perusahaan. Hasil dari keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan akan tampak di neraca sisi asset, yaitu berupa asset lancar dan asset tetap.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2011):

$$Price\ Earnings\ Ratio = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

c. Kebijakan Dividen ($X_3$)

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2011).

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang dapat dilihat pada tahun yang dianalisis. *Dividend Payout Ratio (DPR)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang di alokasikan dalam bentuk dividen (Hery, 2016:27). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earnings\ Per\ Share}$$

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang secara konsisten terdaftar di LQ-45 periode 2017-2020. Maka didapat jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Perusahaan Terdaftar di LQ-45 Periode 2017-2020**

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang (Persero) |
| 4 | ASII | Astra Interntional Tbk |
| 5 | BBCA | Bank Central Asia Tbk |
| 6 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 7 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 8 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| 9 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| 10 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk |
| 11 | EXCL | Xl Axiata Tbk |
| 12 | GGRM | Gudang Garam Tbk |
| 13 | HSMP | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk |
| 14 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 15 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 16 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 17 | INTP | Indocement Tunggal Perkasa Tbk |
| 18 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk |
| 19 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 20 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk |
| 21 | PGAS | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| 22 | PTBA | Bukit Asam Tbk |
| 23 | PTPP | PP (Persero) Tbk |
| 24 | SCMA | Surya Citra Media Tbk |
| 25 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk |

| | | |
|---|---|---|
| 26 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk |
| 27 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| 28 | UNTR | United Tractors Tbk |
| 29 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 30 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (2021)

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2017-2020.
b. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2017-2020.
c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.

**Tabel 3.2**

**Prosedur Pemilihan Sampel**

| Kriteria Sampel | Jumlah |
|---|---|
| Perusahaan terdaftar di LQ-45 periode 2017-2020 | 56 |
| Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di LQ-45 periode 2017-2020 | (26) |
| Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian | 30 |
| Tahun penelitian | 4 |
| Jumlah sampel data tahun | 120 |

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data dokumenter. Teknik data dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data-data seperti data tertulis, gambar maupun elektronik baik milik pribadi maupun milik suatu lembaga (Anwar, 2011).

### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat penghimpun data yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun fenomena alam yang diteliti (Sugiyono, 2016:92). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam bagian-bagian, mengurutkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan diteliti, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dimengerti (Sugiyono, 2016:335).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh kebijakan utang, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan telah memenuhi syarat, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data tersebut menggunakan alat pengolahan data *Statistical Package the Social Sciences* (SPSS) 25.

### 3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis ialah suatu langkah yang digunakan untuk memecahkan rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan analisis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

### 3.6.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *sum*, *range*, *skewness*, kurtosis, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

### 3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model penelitian yang baik apabila model tersebut tidak bias. Untuk menghindari hal tersebut, sebelum melakukan analisis regresi linear berganda diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *one sample kolmogorov-smirnov* test adalah:

a. Jika nlai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka diartikan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
b. Jika nlai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka diartikan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menentukan apakah ada hubungan pada model regresi antara kesalahan pemakaian pada periode t serta pemakaian pada periode t-1 (sebelumnya). Tidak terjadinya autikorelasi menandakan model regresi yang baik. Statistik *Durbin Watson* (D-W) dipakai guna membuktikan kehadiran autokorelasi (Ghozali, 2011).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$H_o$: tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

$H_a$: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berdasarkan tes *Durbin Watson*, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

**Tabel 3.3 *Durbin Watson test*: Pengambilan Keputusan**

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|---|---|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | 0 < d < dl |
| Tidak ada autokorelasi positif | *No decision* | dl ≤ d du |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak | 4-dl < d <4 |
| Tidak ada autokorelasi negatif | *No decision* | 4-du ≤ d ≤ 4- |
| Tidak ada autokorelasi positif dl dan negatif | Terima | du < d < 4-du |

Sumber : Ghozali, (2011)

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tollerance* (T). Jika nilai VIF < 10 dan nilai T > 0,01, maka tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika *varians residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap sama maka disebut homoskedastisitas, sedangkan sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah meregresi masing-

masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

$H_o$: tidak ada heteroskedastisitas

$H_a$: ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi < 5%, maka Ho ditolak, artinya ada heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi > 5% maka Ho diterima, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

### 3.6.1.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan untuk membangun persamaan yang menghubungkan antara variabel Y dan variabel X bertujuan untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan, dimana setiap perubahan X memengaruhi Y, tetapi tidak sebaliknya. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y disebut dengan persamaan regresi (Ghozali, 2011). Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang dapat dinaik turunkan nilainya.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$X_1$ = Kebijakan Utang

$X_2$ = Keputusan Investasi

$X_3$ = Kebijakan Dividen

$\beta_1$ = Koefisien Regresi Variabel Kebijakan Utang

$\beta_2$ = Koefisien Regresi Variabel Keputusan Investasi

$\beta_3$ = Koefisien Regresi Kebijakan Dividen

$\alpha$ = Konstanta

e = eror

(Sugiyono, 2012:294)

### 3.6.1.4 Koefisien Determinan (*Adjusted* R2)

Koefisien determinasi (*Adjusted* R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara nol dan satu. Nilai (*Adjusted* R2) yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan *varians* variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2011).

Menghitung koefisien determinan $R^2$:

$$R^2 = \frac{JK\ (RE\ g)}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$ = koefisien determinasi

JK (RE g) = jumlah kuadrat regresi

$\Sigma Y^2$ = jumlah kuadrat total koreksi

### 3.6.1.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari ukuran kebijakan utang, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : jika nilai statistik hitung > statistik tabel (0,05), maka Ho diterima

Ha : jika nilai statistik hitung < statistik tabel (0,05), maka Ho ditolak

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Ho3 : $\beta 3 \leq 0$ Artinya, Kebijakan Utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ha3 : $\beta 3 > 0$ Artinya, Kebijakan Utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2) Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Ho1 : $\beta 1 \leq 0$ Artinya, Keputusan Investasi diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ha1 : $\beta 1 > 0$ Artinya, Keputusan Investasi diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Ho2: $\beta 2 \leq 0$ Artinya, Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ha2: $\beta 2 > 0$ Artinya, Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Uji signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji-F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam analisis linier regresi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Prosedur uji F hitung :

1) Merumuskan hipotesis.

Ho : $\beta 1 = \beta 2 = \beta 3 = 0$

Artinya tidak ada pengaruh Kebijakan Utang, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

H1 : $\beta 1 \neq \beta 2 \neq \beta 3 \neq 0$

Artinya ada pengaruh Kebijakan Utang, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

2) Menentukan Keputusan Uji F Hitung

Jika keputusan signifikansi ( α ) < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima.

Jika keputusan signifikansi ( α ) > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, sebaliknya Ha ditolak.